

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari pengumpulan data dapat dibuat kesimpulan secara umum sebagai berikut:

1. Pengkajian

Pengumpulan data ini mendapat hasil Nn.D mengatakan pengeluaran fases sulit dan keras dan mengejan saat defekasi disertai pengeluaran darah berwarna merah segar dan muncul prolaps pada bagian anus saat defekasi dan akan masuk dengan sendirinya setelah defekasi. Nn.D tidak mengetahui bagaimana cara mengatasi masalah yang sedang dialami.

2. Diagnosa Keperawatan

Diagnosa keperawatan yaitu Konstipasi b.d ketidakmampuan keluarga mengenal masalah hemoroid.

3. Rencana Tindakan Keperawatan

Rencana tindakan keperawatan telah dilakukan pada Nn.D secara komprehensif dengan memfokuskan pada satu masalah keperawatan yaitu penulis mengambil sesuai judul laporan tugas akhir ini yaitu “ Asuhan Keperawatan Gangguan Kebutuhan Eliminasi Alvi Akibat Patologi Sistem Pencernaan dengan Diagnosa Medis Hemoroid Interna Grade II Keluarga Tn.S di Kampung Bayur Rajabasa Jaya Bandar Lampung Tahun2021.

Adapun intervensi yang berpacu pada Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (2018) dengan menggunakan teori edukasi kesehatan yang meliputi: identifikasi kesiapan dan kemampuan menerima informasi dan identifikasi faktor yang dapat meningkatkan atau menurunkan motivasi perilaku hidup bersih dan sehat, sediakan materi dan media pendidikan kesehatan, jadwalkan pendidikan kesehatan sesuai kesepakatan, anjurkan teknik nonfarmakologis yaitu dengan diet tinggi serat, meningkatkan konsumsi cairan, minum air hangat setelah makan dan terapi medikamentosa.

4. Implementasi Keperawatan

Implementasi dilakukan sesuai dengan intervensi untuk mendemonstrasikan tindakan keperawatan mengatasi konstipasi yaitu mendemonstrasikan bersama keluarga cara mengubah pola hidup klien dengan meningkatkan konsumsi/ diet tinggi serat, meningkatkan konsumsi cairan, minum air hangat setelah makan dan olahraga.

5. Evaluasi Keperawatan

Evaluasi hasil asuhan keperawatan pada klien hemoroid dengan masalah gangguan pemenuhan kebutuhan eliminasi alvi dapat disimpulkan bahwa pada pasien hemoroid dapat memahami apa itu konstipasi, serta keluarga pasien dapat mendemonstrasikan cara memilih menu makanan yang sehat bagi klien. Dapat menjawab semua soal kuesioner atau 100% tingkat pemahaman keluarga tersebut serta dimana dapat kita nilai bahwa dengan diberikan pendidikan kesehatan dapat membantu keluarga dalam pemahaman keluarga tersebut serta dimana dapat kita nilai bahwa dengan diberikan pendidikan kesehatan dapat membantu keluarga dalam pemahaman mengenai penyakit hemoroid atau konstipasi. Didapatkan hasil lainnya yakni: pasien sudah tidak sulit dalam pengeluaran feses dan tidak mengejan saat defekasi, pasien mulai menerapkan budaya hidup bersih dan sehat, pasien juga sudah mulai menerapkan diet tinggi serat, meningkatkan konsumsi cairan dan olahraga.

B. Saran

Dengan adanya uraian diatas maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Institusi Poltekkes Tanjungkarang

Hasil pengumpulan data ini diharapkan dapat dijadikan referensi dan bahan pembelajaran dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan menambah wawasan peserta didik tentang asuhan keperawatan dengan gangguan masalah kebutuhan eliminasi alvi pada Nn.D.

2. Bagi keluarga Tn.S

Diharapkan klien dan keluarga dapat lebih memperhatikan kesehatan, menjaga pola hidup sehat, meningkatkan asupan tinggi serat, meningkatkan

konsumsi cairan, olahraga dan dapat memanfaatkan fasilitas pelayanan kesehatan secara maksimal.

3. Bagi Penulis Selanjutnya

Hasil pengumpulan data ini diharapkan menjadi referensi bagi penulis selanjutnya tentang asuhan keperawatan dengan masalah kebutuhan eliminasi alvi pada Nn.D dengan metode penulisan yang lebih baik lagi.